

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Perempuan Sebagai Kepala Keluarga Dalam Perspektif Fikih Feminis (Studi Kasus di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)**” ini ditulis oleh Moh. Miftakhur Rokhim NIM 12102183185. Pembimbing Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Perempuan, Kepala Keluarga*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hak-hak perempuan yang terlalaikan. Sebab hak yang seharusnya tercukupi oleh kewajiban seorang suami untuk menafkahi dan bertanggung jawab dalam keluarganya. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah ketimpangan apabila seorang istri juga bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga. Akan tetapi ketimpangan peran tersebut justru dapat menjalankan roda kehidupan rumah tangga dengan berkecukupan.

Pertanyaan penelitian ini adalah 1) Bagaimana fenomena perempuan sebagai kepala keluarga di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk? 2) Bagaimana pandangan fikih feminis terhadap perempuan sebagai kepala keluarga di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis perempuan sebagai kepala keluarga dan pandangan feminis mengenai perempuan sebagai kepala keluarga di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara secara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan prosedur kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan kriteria derajat kepercayaan, antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perempuan sebagai ibu rumah tangga bergeser menjadi kepala keluarga yang aktif dalam kegiatan dan pekerjaan. kebutuhan nafkah yang seharusnya dicukupi oleh seorang suami menjadi beban istri, ditambah dengan beban tanggung jawab untuk memberikan pengasuhan pekerjaan rumah kelangsungan hidup perekonomian melalui kerja memberikan perempuan peningkatan kedudukan yang setara dengan kepala rumah tangga, hal ini dipengaruhi oleh hubungan jarak jauh antar suami istri, juga ditambah dengan sifat mandiri perempuan. Selain itu mendapat pelajaran baru sebagai proses mengembangkan kemampuan diri dan dapat memutuskan dengan sikap mandiri sebagai penanggung jawab keluarga. 2) Dengan kesetaraan gender yang menyetarakan hak perempuan untuk bisa bertanggung jawab merupakan bentuk feminisme perempuan ibu rumah tangga yang mandiri dalam menajalani aktifitas rumah tangga. Perempuan yang memutuskan untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan keluarga, secara mandiri untuk memperoleh penghasilan baik utama maupun tambahan, landasan mereka bekerja bukan hanya sekedar dalam memenuhi kebutuhan keluarga namun juga untuk mencari pengalaman dan ilmu ilmu baru. Perempuan yang bisa mandiri secara finansial tidak akan mudah bergantung pada suami.

## ABSTRACT

This thesis with the title "**Women as Head of Family in the Perspective of Feminis Jurisprudence (Case Study in Kertosono District, Nganjuk Regency)**" was written by Moh. Miftakhur Rokhim NIM 12102183185. Supervisor Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

**Keywords:** *Women, Head of Family*

This research is motivated by the neglected rights of women. Because the rights that should be fulfilled by the obligation of a husband to provide for and be responsible for his family. So that it becomes an imbalance if a wife is also responsible for providing for the family. However, the inequality of these roles can actually run the wheels of household life adequately.

The questions of this research are 1) How is the phenomenon of women as heads of families in Kertosono sub-district, Nganjuk district? 2) How does feminist fiqh view women as heads of families in Kertosono sub-district, Nganjuk district? The purpose of this research is to know and analyze women as heads of families and feminist views on women as heads of families in Kertosono sub-district, Nganjuk district.

This research uses a qualitative approach and descriptive research type. Data collection techniques used in-depth interviews, participant observation and documentation. The data analysis used data condensation procedures, data presentation and conclusion drawing or verification. While checking the validity of the data using the degree of trust criteria, including extended observation, triangulation and peer checking.

The results showed that 1) Women as housewives shifted to become active heads of families in activities and work. the need for livelihood that should be fulfilled by a husband becomes the wife's burden, coupled with the burden of responsibility for providing care for homework economic survival through work gives women an increased position equal to the head of the household, this is influenced by the long distance relationship between husband and wife, also coupled with the independent nature of women. In addition, they get new lessons as a process of developing their abilities and can decide with an independent attitude as the person in charge of the family. 2) With gender equality that equalizes women's rights to be responsible is a form of feminism for women housewives who are independent in carrying out household activities. Women who decide to work and meet family needs, independently to obtain both main and additional income, their basis for working is not only to meet family needs but also to seek experience and new knowledge. Women who can be financially independent will not easily depend on their husbands.

## المخلص

أطروحة بعنوان "المرأة كرئيسة للأسرة من منظور الفقه النسوي (دراسة حالة في مقاطعة كيرتسونو، محافظة نجانجوك)" كتبها موح. مفتاحور روخيم نيم ١٢١٠٢١٨٣١٨٥. المشرفة أ.د. د. عفتين نور، ماجستير في الفقه.

### الكلمات المفتاحية: المرأة، ربة الأسرة

الدافع وراء هذا البحث هو حقوق المرأة المهملة. لأن الحقوق التي يجب أن تتحقق من خلال التزام الزوج بإعالة أسرته وتحمل مسؤوليتها. بحيث يصبح الأمر غير متوازن إذا كانت الزوجة مسؤولة أيضاً عن إعالة الأسرة. ومع ذلك، فإن عدم التكافؤ في هذه الأدوار يمكن أن يدير عجلة الحياة الأسرية بشكل مناسب. أسئلة هذا البحث هي (١) كيف هي ظاهرة المرأة كربة أسرة في مقاطعة كيرتسونو الفرعية في منطقة نجانجوك؟ (٢) كيف ينظر الفقه النسوي إلى المرأة كربة أسرة في منطقة كيرتسونو الفرعية في مقاطعة نجانجوك؟ إن الغرض من هذا البحث هو معرفة وتحليل النساء كأرباب أسر ووجهات نظر الفقه النسوي حول المرأة كربة أسرة في منطقة كيرتسونو الفرعية في مقاطعة نجانجوك.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً ونوعاً بحثياً وصفيًا. استخدمت تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة وملاحظة المشاركين والتوثيق. واستخدم تحليل البيانات إجراءات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق منها. في حين أن أسلوب التحقق من صحة البيانات يستخدم معيار درجة الثقة، من بين أمور أخرى، التي تتم من خلال توسيع نطاق الملاحظة، والتثليث والتحقق من الأقران.

أظهرت النتائج أن (١) تحول المرأة كربة منزل إلى ربة أسرة فاعلة في النشاطات والعمل، فالحاجة إلى الرزق التي يجب أن يقوم بها الزوج تصبح عبئاً على الزوج، إلى جانب عبء مسؤولية توفير الرعاية من أجل البقاء الاقتصادي للأسرة من خلال العمل يعطي المرأة مكانة متزايدة مساوية لرب الأسرة، وهذا متأثر بالعلاقة البعيدة بين الزوج والزوجة، إلى جانب الطبيعة المستقلة للمرأة. بالإضافة إلى ذلك، تتعلم المرأة دروساً جديدة في عملية تطوير قدراتها الذاتية وتستطيع أن تتخذ قراراتها باستقلالية باعتبارها المسؤولة عن الأسرة. (٢) مع المساواة بين الجنسين التي تساوي بين المرأة والرجل في تحمل المسؤولية هو شكل من أشكال النسوية لربات البيوت المستقلات في القيام بالأنشطة الأسرية. فالنساء اللاتي يقررن العمل وتلبية احتياجات الأسرة، بشكل مستقل للحصول على دخل رئيسي وإضافي على حد سواء، فإن أساس عملهن ليس فقط لتلبية احتياجات الأسرة ولكن أيضاً للبحث عن الخبرة والمعرفة الجديدة. فالمرأة التي تستطيع أن تكون مستقلة مالياً لن تعتمد بسهولة على زوجها.